

**PERBANDINGAN NILAI APGAR ANTARA
PERSALINAN NORMAL DENGAN SEKSIO SESAREA ELEKTIF**

SKRIPSI

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran**

oleh

**NEILA AZKA
No.BP.1010312119**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2014**

ABSTRACT

APGAR SCORES: A COMPARISON OF NORMAL VAGINAL DELIVERY AND ELECTIVE CESAREAN SECTION

by

NEILA AZKA

1010312119

In recent years, cesarean section have increased. Several factor are contributing to this rise such as fears of injury to the fetus, increased women's request to do a cesarean section deliveries, and socioeconomic factors. However, some studies have also shown that cesarean section can lead to morbidity in infants.

The research was did in May 2013 to January 2014 at the medical records department of general hospital center Dr. M. Djamil Padang. This study compared Apgar scores of infant born by elective cesarean section with normal vaginal deliveries. This was an analytic study with cross-sectional study design. This study used 44 samples with normal vaginal delivery and 44 samples with cesarean section.

The result showed that 1st minute Apgar score of 4-6 in normal vaginal delivery was 6,8%, and Apgar score 7-10 was 93,2% in normal vaginal delivery while in cesarean section was 100%. The 5th minute Apgar score of 4-6 in normal vaginal delivery was 2,3%, and Apgar score 7-10 was 97,7% in normal vaginal delivery while in cesarean section was 100%. After being analyzed using Mann-Whitney test, the study showed that there was no significant different in Apgar score of neonates born through normal vaginal delivery and neonates born trough cesarean section at first minute ($p=0,678$) and fifth minute ($p=0,744$).

Keyword : normal vaginal delivery, elective cesarean section, Apgar score

ABSTRAK

PERBANDINGAN NILAI APGAR
ANTARA PERSALINAN NORMAL DENGAN SEKSIO SESAREA ELEKTIF

Oleh

NEILA AZKA
1010312119

Akhir-akhir ini terjadi perubahan tren dalam persalinan, yaitu berupa peningkatan angka seksio sesarea. Peningkatan ini dipengaruhi berbagai faktor seperti adanya kekhawatiran akan terjadinya cedera janin, peningkatan permintaan ibu untuk melakukan persalinan seksio sesarea, serta faktor sosioekonomi. Namun, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa seksio sesarea dapat menimbulkan morbiditas pada bayi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014 sampai Januari 2014 di bagian Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang. Tujuannya untuk mengetahui perbandingan kondisi bayi antara persalinan normal dengan seksio sesarea elektif dilihat dari nilai Apgar. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan menggunakan desain *cross-sectional study*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 88 orang yang terdiri dari 44 pasien dengan persalinan normal dan 44 pasien dengan seksio sesarea.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada menit pertama nilai Apgar 4-6 adalah 6,8% pada persalinan normal. Sementara nilai Apgar 7-10 sebanyak 93,2% pada persalinan normal dan 100% pada seksio sesarea pada menit pertama. Pada menit kelima, nilai Apgar 4-6 adalah 2,3% pada persalinan normal. Sementara nilai Apgar 7-10 sebanyak 97,7% pada persalinan normal dan 100% pada seksio sesarea pada menit kelima. Setelah dilakukan analisis dengan *mann-whitney test* didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan Nilai Apgar pada menit-1 ($p=0,678$) dan menit-5 ($p=0,744$) antara persalinan normal dengan seksio sesarea.

Kata kunci: persalinan normal, seksio sesarea elektif, nilai Apgar